

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF  
DI KAMPUNG ARAB KEBUMEN**



**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**MUHAMMAD DWI TORIYONO**  
**NIM. 1520411065**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I  
NIM : 1520411065  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tesis saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar Akademik di suatu perguruan tinggi lain dan Tesis ini asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2017

Yang menyatakan,

Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I  
NIM. 1520410057



## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF DI KAMPUNG ARAB KEBUMEN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I  
NIM : 1520411065  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, September 2017  
Pembimbing,

Dr. H. Radjasa, M.Si.  
NIP. 19560907 198603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MAGISTER ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 589621. 512474

Fax. (0274) 586117 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF  
DI KAMPUNG ARAB KEBUMEN

Nama : Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I  
NIM : 1520411065  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Telah disetujui tim penguji imunaqasah :

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. Radjasa, M.Si.

(.....)

Sekretasis/Penguji I :

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc.,MA.

(.....)

Penguji II :

Dr. H. Maksudin, M.Ag

(.....)

Diujikan di Yogyakarta pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2017

Pukul : 13.00 - 14.00 WIB

NILAI TESIS : A-

IPK : 3.73

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/  
Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
MAGISTER ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 589621. 512474  
Fax. (0274) 586117 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

B-1336/Un.02/DT/PP.01.1/11/2017

Tesis Berjudul

: PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF  
DI KAMPUNG ARAB KEBUMEN

Nama

: Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I

NIM

: 1520411065

Program Studi

: Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi

: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Lulus

: 23 Oktober 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 6 November 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

## **HALAMAN MOTTO**

فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازْغَا قَالَ هَذَا رَبِّي

فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِنْ لَمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأُكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ<sup>١</sup>

“Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: “Inilah Tuhanaku”

Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: “Sesungguhnya jika Tuhanaku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat”.



---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surah al-An'am Ayat: 77, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah /Pentafsir Al-Qur'an , 1971), hlm. 199*

HALAMAN PERSEMPAHAN

**Tesis ini saya persembahkan kepada  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab  
Program Magister  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

**Muhammad Dwi Toriyono, NIM. 1520411065, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kampung Arab Kebumen,** Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Islam, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Setiap orang yang belajar bahasa sebenarnya sudah memiliki kemampuan belajar bahasa yang disebut LAD (*language acquisition device*). Belajar bahasa kedua termasuk bahasa Arab pada dasarnya hampir sama dengan belajar bahasa pertama. Dimulai dari mendengarkan dan berbicara, barulah kemudian membaca dan menulis. Setelah itu, muncullah teori-teori termasuk di dalamnya yaitu pendekatan komunikatif. Adapun tujuan penelitian ini yaitu ingin mendeskripsikan secara eksplisit tentang penerapan pendekatan komunikatif melalui proses pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan data lapangan (*field study*) dan menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan tertulis dan lisan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan triangulasi dari ketiga teknik tersebut untuk diambil keabsahannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen menerapkan pendekatan komunikatif yang mempunyai tujuan khusus secara praktis. Pengajaran bahasa Arab lebih menekankan penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Maka, proses pembelajaran menekankan para warga untuk berbicara dengan bahasa Arab secara langsung. Harapannya, para warga pembelajar akan mampu mengomunikasikannya kembali dalam kehidupan *real* ketika di lingkungan bahasa Arab. Selain itu, unsur-unsur budaya dan sosiolinguistik juga diajarkan agar mampu beradaptasi dengan mitra tutur bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen menggunakan konsep *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan bahasa Arab. Sehingga, proses pemerolehan bahasa Arab terjadi secara natural dan alamiah seperti dalam kehidupan bahasa Arab aslinya. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode langsung (*at-Tariqah al-Mubāsyarah*) dan audiolingual (*at-Tariqah as-Sam'iyyah asy-Syafawiyah*). Meskipun juga terkadang mempraktikkan metode eklektik guna mendukung lancarnya proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Pembelajaran bahasa, pendekatan komunikatif, *at-Tariqah al-Mubāsyarah* dan *at-Tariqah as-Sam'iyyah asy-Syafawiyah*

## التجريد

محمد دوي طاريونو، ٤١٠٦٥، ٢٠١٥، تعلم اللغة العربية بالمدخل الإتصالي بكامفونج عرب كابومين، بحث. يوكياكرا: تركيز تعليم اللغة العربية، قسم التربية الإسلامية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا يوكياكرا الإسلامية الحكومية ٢٠١٧.

في الحقيقة، كل الإنسان الذي يتعلم اللغة تفرد أن يتعلم اللغة يعني جهاز اكتساب اللغة (*LAD*). تعلم اللغة الثانية كتلك اللغة العربية هو من الأساس عن نفس تعلم اللغة الأولى أو لغة الأم. بدأ من الاستماع والكلام ثم القراءة و الكتابة. و بعد ذلك، جئت بعض النظريات في تعليم اللغة منها المدخل الإتصالي. و أما المدف هذا البحث يقصد ان يشرح صريحا عن تطبيق المدخل الإتصالي من خلال عملية تعلم اللغة العربية ذلك المكان، كامفونج عرب كابومين.

وهذا البحث من انواع البحوث النوعية ويستخدم بمعطيات الميدانية و يتاح معطيات الوصفي منها شرح مكتوبا و منطوقا . وجمع البيانات المستخدمة هي المراقبة، والمقابلة، والتوثيق . ثم تحليل البيانات باستخدام التثليث من التقنيات الثلاث لاتخاذ الصلاحية.

وأظهرت النتائج أن تعلم اللغة العربية في كامبونج العربية كبيومين تطبق النهج التواصلي الذي له غرض محدد في الممارسة العملية . ويؤكد التدريس العربي استخدام اللغة العربية كأداة اتصال . وبالتالي، فإن عملية التعلم تؤكد على أن يتكلم المواطنون باللغة العربية مباشرة . تأمل هذه العملية يريد أن المتعلمين سوف تكون قادرة على التواصل مرة أخرى في الحياة الحقيقية عندما في البيئة العربية . وبالإضافة إلى ذلك، يتم أيضا تدريس العناصر الثقافية والاجتماعية لتكون قادرة على التكيف مع الشركاء الناطقين باللغة العربية . تعلم اللغة العربية في كامبونج العربية كبيومين يستخدم بفكرة بيعة اللغوية . وهكذا، فإن عملية الحصول على اللغة العربية تتحدث بشكل طبيعي وبطبيعة الحال كما في الحياة العربية الأصلية . الأساليب المستخدمة في تعلمها بطريقة المباشرة (الصحيحة) والسمعية الشفوية . على الرغم من أنه أيضا في بعض الأحيان يمارس أساليب انتقائية لدعم نعومة عملية التعلم.

كلمات البحث: تعلم اللغة، النهج التواصلي، الطريقة المباشرة والطريقة السمعية الشفوية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا

محمد و على آله و أصحابه أجمعين. أما بعد.

*Alhamdulillahirabbil'aalamiin.* Puji syukur kehadirat Allah SWT, salam serta sholawat selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya ilmu dan agama islam yang beliau bawa pada umatnya.

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program Magister. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kampung Arab Kebumen”.

Selama penyusunan tesis ini, banyak kendala yang telah dialami penulis, namun berkat izin dan ridho Allah SWT dan dari bantuan semua pihak, baik moril maupun materiil. *Alhamdulillah,* tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Radjasa M, dan Bapak Dr. Karwadi selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam yang telah banyak memberi masukan membangun untuk menyelesaikan karya penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga besar Ponpes Al-Istiqomah Petanahan, Kebumen yang telah bersedia memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kantor Dikpora Kabupaten Kebumen dan segenap warga Kampung Arab Kebumen yang telah bersedia membantu melancarkan proses penelitian dari awal hingga akhir.
8. Kepada Orang Tua tercinta Ayah dan Ibu beserta Kakak-Kakak dan Adik-Adik yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi, tanpanya saya hanyalah manusia yang bernyawa tiada berarti bagi sesama.
9. Kepada segenap keluarga Pondok Pesantren Wahid Hasyim terima kasih telah membimbing dan menjadikanku salah satu dari keluarga kalian.
10. Untuk segenap keluarga LPM Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan pelajaran, pengalaman yang luar biasa tentang belajar bermasyarakat dan mengabdi kepada masyarakat.
11. Segenap sahabat-sahabat seperjuangan PMII Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

12. Berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

*Thanks all.*

Semoga semua kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan benar-benar mendapat amal ibadah dan mendapat ridla Allah SWT. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan tidak lupa atas segala kekhilafan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017  
Penulis

Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I  
NIM. 1520410057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ه	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	Ś	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	T	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعَّدِين ditulis *muta‘aqqidīn*

عَدَّة ditulis *‘iddah*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. *Bila dimatikan, ditulis h:*

هَبَة ditulis *hibah*

جَزِيَّة ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. *Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:*

نَعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

#### IV. Vokal pendek

— ٠ — (fathah) ditulis a contoh ضَرَبٌ ditulis *daraba*

— ۹ — (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*

— ۶ — (dammah) ditulis u contoh كُتُبٌ ditulis *kutiba*

#### V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)*

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فَرُوضٌ ditulis *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قَوْلٌ ditulis *qaул*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

اَنْتُمْ ditulis *a'antum*

اعدٌ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكِرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

### IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذو الفروض ditulis *zawi al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>22</b>
A. Pembelajaran Komunikatif.....	22
B. Kemampuan Reseptif dan Produktif .....	31
C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	36
D. Kompetensi Komunikatif .....	46
<b>BAB III : PROFIL, GAMBARAN UMUM KAMPUNG ARAB KEBUMEN</b>	<b>49</b>
A. Letak Geografis .....	49
B. Sejarah Singkat.....	49
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	52
D. Struktur Organisasi .....	58
E. Program Kampung Arab Kebumen.....	60
F. Sistem Kurikulum .....	61
G. Sarana dan Prasarana.....	64
<b>BAB IV : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KOMUNIKATIF DI KAMPUNG ARAB KEBUMEN .....</b>	<b>66</b>
A. Proses Reseptif dan Produktif .....	71
1. Pembelajaran Reseptif.....	95
2. Pembelajaran Produktif .....	100
B. Implementasi <i>at-Tarīqah al-Mubāsyarah</i> dan <i>at-Tarīqah as-Sam'iyyah asy-Syafawiyah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	107
1. <i>at-Tarīqah al-Mubāsyarah.....</i>	107

2.	<i>at-Tarīqah as-Sam‘iyah asy-Syafawiyah</i> .....	114
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi <i>at-Tarīqah al-Mubāsyarah</i> dan <i>at-Tarīqah as-Sam‘iyah asy-Syafawiyah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	124
C.	Kompetensi Komunikatif Masyarakat Bahasa.....	129
1.	Kompetensi Komunikatif.....	132
2.	Fungsi Bahasa Komunikatif .....	134
3.	Menjadi Penutur yang Baik.....	136
4.	Contoh Penerapan Bahasa Komunikatif .....	139
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>		<b>143</b>
A.	Kesimpulan .....	143
B.	Saran dan Penutup.....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>147</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>		



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar bahasa membutuhkan strategi-strategi pembelajaran yang tepat. Mulai dari pendekatan, metode, dan tekniknya. Pemilihan teknik berdasarkan pendekatan yang tepat akan membantu kebutuhan seseorang dalam belajar bahasa. Namun, perlu dimaklumi bahwa di antara itu semua tidak ada yang terbaik, hanya ketepatan dalam mengolaborasikannya. Sehingga, tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai optimal.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh pengajar bahasa Arab untuk membuat proses pembelajaran berjalan sesuai dengan konsep yang sebenarnya.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yaitu seperangkat asumsi mengenai hakikat belajar mengajar bahasa Arab dan bersifat aksiomatis.<sup>2</sup> Atau pendekatan adalah suatu keyakinan atau pandangan filosofis tentang fitrah bahasa.<sup>3</sup>

Salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu Pendekatan Komunikatif (*al-madkhāl al-ittīṣālī*). Pada pendekatan komunikatif mengasumsikan bahwa belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan, baik dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan. Bahasa sebagai

---

<sup>1</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press. 2009) hlm. 99

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran : Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010) hlm. 19

<sup>3</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Teras. 2011), hlm. 13

sarana komunikasi digunakan dalam beragam fungsi dan disajikan dalam konteks yang bermakna, tidak dalam bentuk kalimat lepas sehingga mampu mewujudkan orientasi belajar mengajar bahasa yang berdasarkan tugas dan fungsi berkomunikasi.<sup>4</sup>

Menurut asumsi aliran struktural yang dipelopori Ferdinand de Saussure (1857-1913)<sup>5</sup> mula bahasa adalah ujaran (lisan) sehingga guru harus mengajarkan keterampilan berbahasa secara bertahap, dari menyimak (*istima'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Dari empat kemahiran berbahasa, sangatlah sulit bahkan tidak mungkin kesemuanya itu diajarkan dalam satu tempat sekaligus. Karena harus mengacu pada tujuan bahasa Arab itu diajarkan dan keterbatasan waktunya.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada awalnya diasumsikan untuk kepentingan belajar al-Qur'an. Pada fase selanjutnya, bahasa Arab diajarkan untuk tujuan memahami ajaran agama Islam. Seiring dengan berkembangnya pondok pesantren, untuk mencapai tujuan ini, digunakan metode membaca teks-teks berbahasa Arab (kitab pesantren), yang berimplikasi terhadap berkembangnya metode gramatika-terjemah (*al-Qawā'id wa at-Tarjamah*). Proses pembelajaran lebih menekankan pada penguasaan aturan-aturan gramatika melalui hafalan dan penerjemahan naskah kitab-kitab kuning ke dalam bahasa ibu.

Pembelajaran bahasa dengan metode sebagaimana disebutkan di atas itu digolongkan ke dalam bentuk pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan yang

---

<sup>4</sup> Nababan, P.W.J., *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya* (Jakarta: Depdiknas, 1987) hlm. 71

<sup>5</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005) hlm. 12

sudah ditentukan, yaitu memahami teks. Metode ini memiliki kontribusi sangat besar dalam memahamkan umat Islam Indonesia terhadap ajaran agamanya. Tetapi dipandang dari segi kemahiran yang dicapai hanya sebatas kemahiran reseptif.<sup>6</sup> Keadaan ini berlangsung cukup lama, sampai munculnya inovasi-inovasi pembelajaran bahasa Arab. Salah satu yang muncul adalah pendekatan komunikatif.

Adapun prinsip pendekatan komunikatif mendorong peserta didik untuk berani menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi tentang apa yang telah dipelajari dalam ruangan kelas terkait dengan sikap kehidupan sehari-hari. Sehingga manakala peserta didik belajar bahasa Arab dengan tujuan berbeda maka tingkat pemerolehan dan pemahaman berbahasa Arab hanya sebatas reseptif semata, belum pada tingkatan pencapaian aktif pada tujuan berbahasa. Ada yang belajar bahasa Arab hanya untuk mengerti, ada yang belajar untuk memahami isi bacaan, ada yang belajar untuk dapat bercakap-cakap dengan lancar.

Maka, bahasa Arab sebagai alat komunikasi memiliki beberapa karakteristik, yaitu:<sup>7</sup>

1. Bahasa adalah sistem mengungkapkan makna dengan tujuan tertentu.
2. Fungsi utama bahasa adalah untuk interaksi dan komunikasi.
3. Struktur bahasa mencerminkan kegunaan fungsional dan komunikatifnya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. IV, Malang: Misykat, 2009), hlm. 29

<sup>7</sup> Furqanul Azies dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996) hlm. 19

4. Unit utama bahasa tidak hanya berupa karakteristik gramatikal dan strukturnya, tetapi juga kategori makna fungsional dan komunikatifnya.

Agar tujuan pembelajaran bahasa Arab bisa berfungsi sebagaimana mestinya, maka harus diterapkan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Ahmad Fuad Effendi mengungkapkan bahwa pendekatan komunikatif ini mempunyai tujuan mengembangkan kompetensi peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa kedua dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya.<sup>8</sup> Bahkan, pendekatan ini ditetapkan secara resmi penggunaannya dalam kurikulum lembaga pendidikan di Indonesia, baik untuk pengajaran bahasa Indonesia maupun pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab.

Menurut Azhar Arsyad, seorang pengajar juga harus kaya akan pendekatan pengajaran, metode pengajaran atau teknik pengajaran menggunakan media interaktif dengan karakteristik materi yang sesuai dan karakteristik peserta didik. Penggunaan media dalam pengajaran bahasa komunikatif ini bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas prosentase banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indera lainnya.<sup>9</sup>

Banyak upaya yang dilakukan oleh inovator pembelajaran bahasa Arab guna mempraktikkan dan memberikan pengalaman langsung untuk

---

<sup>8</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab....*, hlm. 8

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya: Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.75

menggapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Kampung Arab Kebumen. Dimana Kampung Arab Kebumen memberikan wadah bagi pembelajaran bahasa Arab untuk bisa berbicara dan berkomunikasi langsung. Mereka diberikan keluasan untuk mampu mengimplementasikan bahasa Arab sesuai dengan apa yang didengar tanpa terpaku pada kaidah nahwu-sharfnya. Artinya masyarakat dilatih untuk menggunakan bahasa Arab dengan menekankan mampu berbicara tanpa mempedulikan kaidah terlebih dahulu.<sup>10</sup>

Kabupaten Kebumen memang banyak berdiri Pondok Pesantren dari yang konvensional hingga modern. Namun, pemahaman bahasa Arab bagi masyarakat sebenarnya masih tergolong minim. Mereka hanya sebatas mengenal bahwa bahasa Arab itu adalah bahasa al-Qur'an, belum sampai pada pemakaianya sebagai alat komunikasi. Padahal, bahasa Arab dalam al-Qur'an dan praktik komunikasi itu berbeda sangat jauh. Belum lagi jika masuk pada bahasa Arab 'āmiyahnya. Mereka akan kesulitan memahami bahasa tersebut. Hal demikianlah yang menjadikan kegelisahan peneliti, apakah masyarakat di Kebumen tidak mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab? Ditambah lagi bahwa sebagian besar masyarakat menggunakan komunikasi keseharian dengan bahasa Jawa *Ngapak*, dimana lidah orangnya sangat khas mengucapkan huruf 'ain ( ئ ), kata 'ālamīn menjadi *ngālamīn*.

Hasil observasi sementara, menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen menarik perhatian kalangan masyarakat.

---

<sup>10</sup> Ali Mu'in Amnur, Ketua Tim Pengajaran di Kampung Arab Kebumen, *Wawancara Pribadi*, 04 Maret 2017

Meskipun ada beberapa yang merasa sangat *minder* dan kesulitan mengikuti pembelajaran disana. Banyak dari mereka yang mengenal bahasa Arab dari guru *ngaji* di langar dan mushola saja. Itupun hanya untuk membaca al-Qur'an. Namun, ada juga yang merasa bahwa mereka disediakan tempat mengekspresikan bahasa Arab, karena sudah pernah belajar sebelumnya, akan tetapi tidak memiliki lawan bicara atau tempat kesehariannya tidak ada komunikasi bahasa Arab.<sup>11</sup>

Kampung Arab Kebumen merupakan suatu lembaga di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Kebumen pada bidang pendidikan masyarakat. Oleh karena itu para peserta pembelajaran yang mengikuti proses pembelajaran adalah utusan masing-masing lembaga pendidikan (sekolah) yang diundang oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. Tempat tersebut adalah sebagai salah satu wujud inovasi guna meningkatkan pendidikan, khususnya bidang komunikasi bahasa Arab. Kampung Arab ini, sebenarnya mengadopsi dari Kampung Inggris Pare, Kediri. Namun, karena para pembelajar adalah para undangan, maka perlu penanaman kesadaran diri untuk belajar bahasa Arab dan bisa menguasai. Oleh karenanya, pengembangan Kampung Arab Kebumen akan menjadi PR besar bagi Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kebumen. Itulah sedikit gambaran tempat yang menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan beberapa warga Kampung Arab Kebumen, 04 April 2017

Dari pemikiran-pemikiran di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kampung Arab Kebumen”, harapannya dapat mengetahui dan mengulas lebih dalam tentang penerapan dan aplikasi yang sesungguhnya terkait pendekatan komunikatif di Kampung Arab Kebumen. Sehingga akan semakin menambah wawasan dan inovasi aktual. Serta memberikan koreksi positif bagi peneliti, pembelajar, pengajar dan dinas pendidikan Kabupaten Kebumen dalam mengembangkan pendidikannya, terkhusus bahasa Arab.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka muncullah rumusan beberapa masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif di Kampung Arab Kebumen?”

1. Bagaimanakah proses reseptif dan produktif bahasa dalam pembelajaran komunikatif bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
2. Apakah peran *at-Tarīqah al-Mubāsyarah* dan *at-Tarīqah as-Sam‘iyah asy-Syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
3. Apa saja aspek pendukung kompetensi komunikatif bahasa Arab warga di Kampung Arab Kebumen?

Kemudian, agar hasil penelitian lebih fokus dan terarah serta dapat terpaparkan secara eksplisit, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini

pada kemampuan berbicara (*mahārah al-kalām*). Sehingga, penelitian ini lebih menyoroti pada bidang komunikatif lisan yang dipraktikkan secara langsung oleh para warga Kampung Arab Kebumen. Selain itu, program pembelajaran intensif bahasa Arab yang diterapkan di Kampung Arab Kebumen bertujuan membekali warganya dengan kemampuan untuk menguasai komunikasi bahasa Arab lisan secara langsung.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen.
2. Untuk mengetahui proses reseptif dan produktif bahasa Arab dalam pembelajaran komunikatif bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen.
3. Untuk mengetahui penerapan *at-Tariqah al-Mubāsyarah* dan *at-Tariqah as-Sam‘iyah asy-Syafawiyah* dalam pembelajaran komunikatif bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen.
4. Untuk mengetahui aspek pendukung kompetensi komunikatif yang dimiliki oleh masyarakat pembelajar bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen.

Kemudian, setelah mengetahui tujuannya maka akan kita dapat kegunaannya, yaitu:

1. Memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam pembelajaran bahasa Arab, baik umum maupun khusus.
3. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

#### **D. Kajian Pustaka**

Hasil penelitian sebelumnya dan buku literatur yang telah membahas langsung tentang pendekatan komunikatif dan metode pengajaran bahasa antara lain *pertama*, buku *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek Karya Drs. Furqanul Azies, M.Pd. & Dr. A. Chaedar Al-Wasilah, M.A.,<sup>12</sup>* buku tersebut memuat tentang pengajaran bahasa komunikatif disertai contoh-contoh materi pengajaran bahasa komunikatif. Akan tetapi pembahasan tersebut dilakukan atas dasar bahasa asing selain bahasa Arab, jadi tidak membahas sama sekali tentang bahasa Arab.

*Kedua, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab Karya Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar,<sup>13</sup>* dalam buku ini dijelaskan tentang berbagai macam metode pengajaran termasuk pengajaran bahasa asing dan bahasa Arab dengan menjelaskan ciri-ciri, kebaikan serta kelemahannya.

---

<sup>12</sup> Furqanul Azies dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996)

<sup>13</sup> Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa* (Jakarta: Rajawali, 1995)

*Ketiga*, buku berjudul *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*<sup>14</sup> Karya Dr. H. Nazri Syakur, M.A. Buku tersebut memuat segala aspek tentang Pendekatan Komunikatif mulai dari kompetensi, asumsi, prinsip serta ciri- ciri pendekatan komunikatif. Selain itu dalam buku ini juga menjelaskan tentang dasar linguistik dan psikologis pendekatan komunikatif.

*Keempat*, *Desertasi* oleh Nazri Syakur dengan judul *Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran bahasa Arab.*<sup>15</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pendekatan komunikatif-kambiumi tetap mempertahankan pendekatan komunikatif dengan beberapa modifikasi, yakni: 1). Pembelajaran sebagai bentuk pemotivasiyan dengan memperlakukan peserta didik sebagai individu yang membutuhkan dan berminat untuk menguasai bahasa Arab, 2). Mengutamakan kelancaran dan ketepatan dalam berkomunikasi, 3). Pendekatan komunikatif-kambiumi menjadikan pembelajaran bahasa Arab akan mampu mengembangkan dan menyempurnakan wacana yang tak jelas konteksnya, menjadi lebih bermakna dalam kehidupan yang sebenarnya. 4). Berpusat pada peserta didik yang dikembangkan untuk bisa aktif-interaktif-kreatif-inovatif dan mengungkap pengalaman-pengalaman psikologi-kognitifnya.

---

<sup>14</sup> Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*, (Yogyakarta: Pedagogia. 2010)

<sup>15</sup> Nazri Syakur, *Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Bahasa Arab, Desertasi* UIN (Yogyakarta: Program Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

Dari buku dan desrtasi itu, peneliti ingin menjadikannya bahan pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan. Sehingga menambah kesempurnaan dalam penelitian dan memperjelas hasil penelitian.

*Kelima, Tesis* oleh Lalu Mufti Sadri dengan judul *Pendekatan Komunikatif Pada Bahan Ajar Bahasa Arab Tareq (Studi Kasus di Universitas Al Azhar Indonesia dan Pesantren Darun Najah Jakarta)*.<sup>16</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini hanya spesifik pada materi bahan ajar saja. Pendekatan komunikatif pada bahan ajar Tareq didukung oleh pendekatan lain yang menambah keefektifitasannya. Hal ini tergambar pada sejumlah aspek pembelajaran Tareq yang mengaplikasikan pendekatan komunikatif dalam materi, tujuan, metode, teknik, media dan evaluasi pembelajarannya di samping pendekatan-pendekatan lain seperti pendekatan struktural terutama dalam materi evaluasi.

*Keenam, Tesis* oleh Muhammad Hamdan dengan judul *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Prespektif Konstruktivisme di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun*.<sup>17</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab komunikatif secara umum tergolong konstruktif yang kemudian dikomunikasikan langsung dengan lawan bicaranya. Proses aktif konstruktif mahasiswa dalam penguasaan kompetensi komunikatif dilakukan dengan bantuan mufrodat berbentuk kalimat tanya, dengan cara

---

<sup>16</sup> Lalu Mufti Sadri, *Pendekatan Komunikatif Pada Bahan Ajar Bahasa ArabTareq(Studi Kasus di Universitas Al Azhar Indonesia dan Pesantren Darun Najah Jakarta)*, Tesis UIN (Jakarta: Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

<sup>17</sup> Muhammad Hamdan, *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Prespektif Konstruktivisme di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun*, Tesis UIN (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016)

mengulangan sebagai bentuk pembiasaan dan kemudian dituangkan dengan kalam, qira'ah dan kitabah. Jadi, dalam penelitian Muhammad Hamdan tersebut harus dikonstruksi terlebih dahulu sebelum diaplikasikan dalam komunikasi. Selain itu, dosen juga belum mampu menerapkan metode dan pendekatan dengan tepat. Hal itu menjadikan terlihat rancu ketika mempraktikkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran.

*Ketujuh*, jurnal oleh Subur dengan judul *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*<sup>18</sup> yang menunjukkan bahwa kemampuan dalam menggunakan bahasa sebagai media komunikasi merupakan salah satu kunci dan dasar keberhasilan manusia dalam hidupnya. Penelitian tersebut memandang bahasa dengan sangat praktis dan fungsional untuk komunikasi. Jurnal tersebut menyebutkan pendekatan komunikatif mulai dari ciri-ciri, aplikasi, hingga strategi pembelajaran bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif.

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana pendekatan komunikatif ini dipraktikkan dalam kehidupan berbahasa secara langsung (lingkungan bahasa). Juga bagaimana cara pemerolehan bahasa Arabnya agar bisa diterapkan dalam komunikasi langsung yang interaktif.

Dari berbagai sumber literatur tersebut di atas merupakan sumber-sumber yang dapat dijadikan rujukan dalam penulisan tesis ini, yang menurut penulis pembahasan tentang bagaimana pemerolehan bahasa Arab secara alamiah pada lingkungannya serta model-model perkembangan dari

---

<sup>18</sup> Subur, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Vol. 13, No. 2, Mei-Agustus 2008 (Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2008)

pendekatan komunikatif bahasa Arab belum dibahas secara detail dan mendalam.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>19</sup> Berikut akan dijelaskan lebih dalam tentang metode dalam penelitian ini.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih metode kualitatif. Maksudnya, suatu metode dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamianah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.<sup>20</sup> Jadi pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan atau perilakunya yang dapat diamati. Sehingga dengan kata-kata tersebut akan lebih memberikan pemahaman yang nyata daripada sekedar angka dan simbol-simbol. Karena sifat dari kualitatif jelas lebih cocok untuk menghadapi realitas yang jamak dan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, Muhammad Guntur, *Asas-Asas Multiple Research*, (Bantul : Tiara Wacana, 2010), hlm. 107

<sup>20</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 159.

multiperspektif.<sup>21</sup> Yaitu dengan memperlihatkan secara langsung hubungan timbal balik antara obyek penelitian dan peneliti.

Maka, penelitian ini mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah. Kemudian hasilnya akan dideskripsikan agar mampu diterima oleh akal pikiran dan mudah dipahami pembaca.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu semua informan yang dapat memperdalam dan memperpadat informasi tentang persoalan-persoalan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Tentunya, sumber data di sini adalah peserta pembelajaran, pengurus Kampung Arab Kebumen, warga masyarakat, bagian tata usaha dan juga bagian sarana prasarana.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal utama yang akan dicari kemudian dikumpulkan sebagai laporan sebuah penelitian. Dukungan dari data yang didapatkan, akan menjadi barang yang sangat penting. Sehingga seorang peneliti harus mengetahui dan memahami teknik pengumpulan data agar memenuhi standar yang ditetapkan. Pada penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data

---

<sup>21</sup> H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: UNS. 2006) hlm. 40

primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi terjun langsung ke lapangan dan berperan di dalamnya (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek penelitian, dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup> Sugiyono menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan dokumentasi, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>23</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipan. Artinya, peneliti ikut secara langsung dengan subjek yang diobservasi. Kemudian, peneliti mengamati dan memberikan catatan-catatan penting untuk dilaporkan dalam tesis terkait keadaan dan kondisi yang ada di Kampung Arab Kebumen. Adapun objek observasinya yaitu letak geografis, keadaan pembelajar dan pengajar, sarana dan prasarana serta gejala-gejala lain selama penelitian berlangsung.

---

<sup>22</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982) hlm. 91

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 203

### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>24</sup> Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>25</sup>

Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Pelaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>26</sup>

Wawancara akan menggali informasi dari para informan, seperti pengurus kampung bahasa Arab Kebumen, pengasuh pondok pesantren, warga kampung bahasa Arab dan semua informan lainnya. Selain wawancara terpimpin, juga ada wawancara bebas, yaitu berbincang-bincang dengan warga. Namun, tetap dalam koridor penelitian. Artinya peneliti secara langsung masuk dalam kehidupan lingkungan bahasa Arab bersama dengan para pelaku bahasa yang ada. Adapun hal-hal yang ingin digali melalui *interview* yaitu sebagaimana ada dalam lampiran pedoman wawancara.

---

<sup>24</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan.....* hlm. 93

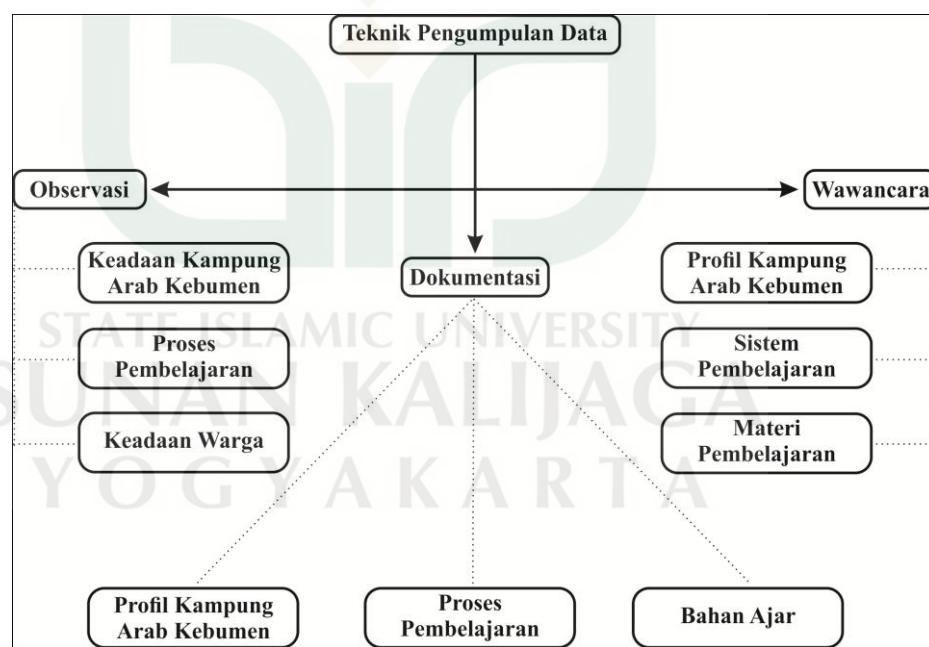
<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 150

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 156

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>27</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terutama mengenai kegiatan yang menerapkan pendekatan komunikatif dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab di kampung bahasa Arab Kebumen. Selain itu, untuk mengetahui struktur organisasi, inventarisasi, fasilitas, visi misi, maupun sejarah kampung Arab Kebumen.



Gambar 1.1 Teknik Pengumpulan Data

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*.....hlm. 274

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 331

#### d. Analisis Data

Agar data yang telah dikumpulkan dapat berarti dan bisa dipertanggungjawabkan, maka harus ada analisis data yang mampu berbicara guna menyimpulkan hasil sebuah penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>29</sup>

Metode analisis data yang dipakai ini adalah metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu memandang dari berbagai sudut agar menemukan titik pusat dan diperoleh keabsahan data penelitian, selanjutnya data-data dianalisa dan ditarik kesimpulan penelitian. Hal ini perlu dilakukan pada data yang digunakan peneliti dengan menganalisa secara teliti dan cermat.

Triangkulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti akan melakukan pemeriksaan melalui data/sumber lainnya. Adapun triangkulasi data dilakukan dengan lima cara, yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>29</sup> Esti Esmawati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 20

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>30</sup>

Reduksi data adalah usaha menyederhanakan temuan data dengan cara mengambil intisari sehingga ditemukan tema pokoknya, fokus masalah beserta motif-motifnya. Cara ini dapat memberi gambaran lebih tajam dari hasil pengamatan. Mengingat data yang terkumpul sedemikian banyak maka data yang diperoleh di lapangan akan disajikan, ditata dan diatur sesuai dengan kronologi-kronologinya sehingga mudah dipatok dengan jelas.

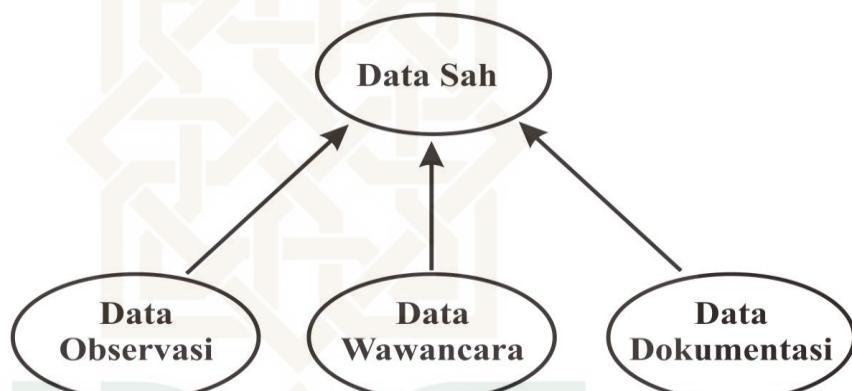
Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Saat pengumpulan data dibuat reduksi data serta refleksi data.
- b. Menyusun pokok-pokok temuan yang penting dan mencoba memahami hasil-hasil temuan atau melakukan reduksi data.
- c. Menyusun sajian data secara sistematis dilakukan penarikan kesimpulan bila dirasa masih perlu tambahan data maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk kegiatan pengumpulan data guna mengadakan pendalaman.

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178

Selain itu penyusun juga menggunakan metode analisis bahasa yaitu untuk memperoleh kesimpulan dengan melihat makna-makna dari bahasa itu sendiri, dengan kata lain melakukan pemeriksaan atau penguraian bahasa. Juga menggunakan analisis kontrastif, yaitu sebagai klasifikasi penggunaan metode bahasa Arab kedalam pendekatan komunikatif.



Gambar 1.2 Analisis Model Triangulasi

## F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan ditulis dalam penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan. Selanjutnya, bab *kedua*, berisi kajian teori tentang pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif, kemampuan reseptif dan produktif bahasa Arab, metode yang digunakan dalam pendekatan komunikatif, dan kompetensi komunikatif.

Adapun bab *ketiga*, berisi tentang gambaran umum dari Kampung Arab Kebumen, seperti: letak geografisnya, sejarah singkat dan tujuan berdirinya,

struktur organisasi, fasilitas dan sarana prasarana serta gambaran kegiatan yang dilakukan dalam belajar bahasa Arab. Bab *keempat*, berisi pembahasan hasil penelitian, yaitu : 1) penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran di Kampung Arab Kebumen. 2) proses terjadinya reseptif dan produktif bahasa Arab dalam pembelajaran. 3) aplikasi dari *at-Tarīqah al-Mubāsyarah* dan *at-Tarīqah as-Sam'iyyah asy-Syafawiyah* dalam pembelajaran bahasa Arab. 4) tingkat kompetensi yang dimiliki masyarakat Kampung Arab Kebumen terkait pendekatan komunikatif tersebut.

Terakhir sebagai penutup yaitu bab *kelima* yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dari peneliti terkait hasil penelitian disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka terkait penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memahami keseluruhan dari pemaparan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen menerapkan pendekatan komunikatif yang mempunyai tujuan khusus secara praktis. Pengajaran bahasa Arab lebih menekankan penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Proses pembelajaran juga menekankan para pembelajar agar belajar bahasa Arab, bukan tentang bahasa Arab. Sehingga, pembelajar harus mampu mengomunikasikannya kembali dalam kehidupan *real* ketika di lingkungan bahasa Arab. Selain itu, unsur-unsur budaya dan sosiolinguistik juga diajarkan agar mampu beradaptasi dengan mitra tutur bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen membuat konsep *bi'ah lughawiyah* atau lingkungan bahasa Arab. Sehingga, proses pemerolehan bahasa Arab akan terjadi secara natural dan terjadi seperti dalam kehidupan aslinya.
2. Proses reseptif dan produktif akan menyempurnakan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada empat kemahirannya. Kemampuan reseptif yang baik akan melahirkan produktif yang baik pula. Sehingga, seorang pembelajar bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen memiliki alat indera yang

lengkap, seperti alat pendengar dan penglihat serta mampu mengolahnya dalam kognitif kemudian menyampaikan bahasa Arab dengan alat ucap atau menulis sebagai produk bahasa Arab.

3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran menerapkan metode langsung (al-thariqah al-mubaasyarah) dan audiolingual (al-thariqah al-sam'iyah al-safawiyah). Meskipun juga terkadang mempraktikkan metode eklektik guna mendukung lancarnya proses pembelajaran. Metode akan selalu berperan vital dalam proses penyampaian sebuah pembelajaran bahasa Arab. Oleh karenanya, pembelajaran di Kampung Arab Kebumen menerapkan metode al-thariqah al-mubaasyarah dan al-thariqah al-sam'iyah al-safawiyah melalui pendekatan komunikatif. Hal itu sudah sangat tepat, hanya saja perlu diintegrasikan secara maksimal agar tercapai tujuannya.
4. Membutuhkan waktu yang panjang untuk menjadi seorang ahli komunikasi bahasa. Sehingga, waktu yang disediakan oleh Kampung Arab masih terasa kurang untuk menjadikan seorang pembelajar mampu mempraktikkan bahasa Arab komunikatif dengan sempurna. Selain itu, aspek komunikatif juga perlu diperhatikan dengan baik, seperti: a) kompetensi gramatika, penguasaan kode-kode bahasa, bentuk-bentuk, dan kaidah kebahasaan; b) kompetensi sosiolinguistik, penguasaan terhadap penggunaan bahasa yang sesuai dalam berbagai konteks linguistik dengan penekanan kesesuaian arti dan bentuk; c) kompetensi wacana, penguasaan seseorang dalam mengombinasikan dan menginterpretasikan bahasa untuk

mencapai teks lisan dan tulis yang terpadu; d) kompetensi strategis, penguasaan terhadap strategi-strategi verbal dan non-verbal.

## B. Saran dan Penutup

Mencermati hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan mendapatkan beberapa hal yang mungkin dapat digunakan sebagai pertimbangan kedepannya, yaitu:

1. Perlu dilakukan pemetaan kelas (*placement test*) bagi pembelajar yang baru masuk untuk mengetahui kemampuan awal bahasa Arabnya, sehingga akan mudah pelaksanaan penanganan. Tujuannya setelah pembelajar menempati kelas sesuai level kemampuan bahasa Arabnya, mereka akan merasa nyaman dan tidak merasa *minder* karena interval kemampuannya yang berbeda-beda.
2. Alokasi waktu yang perlu ditambahkan untuk memantapkan adanya bi'ah lughawiyah yang natural. Selain itu, perlu diberikan tindakan lanjutan bagi para pembelajar yang tidak atau belum mempunyai tempat mengekspresikan bahasa Arab komunikatif. Tujuannya agar hasil belajar dapat tersalurkan secara baik, karena konsep bahasa dipraktikkan atau diujarkan akan hilang jika tidak tidak ada tempat mengekspresikannya.
3. Penambahan fasilitas dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran. Misalnya; laboratorium bahasa Arab untuk mendukung kegiatan audio-lingualnya. Alat-alat peraga untuk memudahkan pembelajaran juga sangat

diperlukan sebagai media meminimalisir penerjemahan bahasa saat proses pembelajaran.

Demikianlah penelitian ini kami sampaikan, masukan dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan dimasa mendatang akan sangat dinantikan. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap hasil belajar siswa maupun kreatifitas dan koreksi guna mencapai keberhasilan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan dalam pembelajarannya. Serta dapat bermanfaat bagi diri peneliti, lembaga pendidikan maupun orang lain yang membacanya. Terima kasih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982)
- al-Khauly, Muhammad Aly, *Asaaliib Tadriisi al-Lughah al-Arabiyyah* (Riyadl: Mathabi' al-Farazdaq wa al-Tijarah, al-Mamlakah al-Saudiyah, 1982)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya : Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Azies, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996)
- Badri, Kamal Ibrahim dan Shalih Muhammad Nashir, *Usus Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah* (Jakarta: LIPIA. t. th)
- Badri, Kamal Ibrahim, "Thuruq Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah" dalam *al-Thuruq al-'Ammah fi Tadris al-Lughah* (Jakarta: LIPIA. t.th.)
- Brown, H. Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Terjemahan Edisi ke-5 (Jakarta : Kedutaan Amerika Serikat, 2007)
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik : Kajian Teoretik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009)
- Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misyat, 2004)
- \_\_\_\_\_, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misyat, 2005)
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Cet. IV, Malang: Misyat, 2009)
- Esmawati, Esti *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011)
- Fachrurrazi, Aziz dan Ertha Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*, (Jakarta: Bania Publishing, 2010)
- Fahrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Bania Publishing, 2010)

- Ghazali, A. Syukur, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Malang: Refika Aditama, 2013)
- Hamdan, Muhammad, *Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif Prespektif Konstruktivisme di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun*, Tesis UIN (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009)
- J., Nababan P.W., *Ilmu Pragmatik: Teori dan Penerapannya* (Jakarta: Depdiknas, 1987)
- K., Roestiyah N., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Larsen, Diane and Freeman, *Techniques and Principles in Language Teaching*, (Oxford: Oxford University Press, 1986)
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press. 2009)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Muhammad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986)
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Teras. 2011)
- Mustofa, Bisri & M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012)
- Pranowo, *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II. 2015)
- Pringgawidagda, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa, 2002)
- Richard & Rodger, *Approaches and Methods in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 1992)

Richard, Jack dan Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods in Language Teaching*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1993)

Richards, Jack C., *Curriculum Development in Language Teaching*, terjemah Nashir bin 'Abdullah bin Ghali dan Shalih bin Nashir al-Syuwairikh: *Tathwir Manahij Ta'lim al-Lughah*, PDF.

Sadri, Lalu Mufti, *Pendekatan Komunikatif Pada Bahan Ajar Bahasa ArabTareq(Studi Kasus di Universitas Al Azhar Indonesia dan Pesantren Darun Najah Jakarta)*, Tesis UIN (Jakarta: Program Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

Subur, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Vol. 13, No. 2, Mei-Agustus 2008 (Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2008)

Sugiyono dan Muhammad Guntur, *Asas-Asas Multiple Research*, (Bantul : Tiara Wacana, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sumardi, Muljanto, *Berbagai Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992)

\_\_\_\_\_, *Berbagai Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1996)

Sutopo, H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif; Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: UNS. 2006)

Syakur, Nazri, *Pendekatan Komunikatif untuk Pembelajaran Bahasa Arab*, *Desertasi* UIN (Yogyakarta: Program Doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

\_\_\_\_\_, *Kognitivisme dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2009)

\_\_\_\_\_, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Dari Pendekatan Komunikatif ke Komunikatif Kambiumi*, (Yogyakarta: Pedagogia. 2010)

Tarigan, Henry Guntur, *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009)

Tho'imah, Rusydy Ahmad & Mahmud Kamil an-Naqoh, *Ta'liimu al-Lughah Ittishaaliyan Bain al-Manaahij wa al-Istiraatijiyaat*, (Mansyuuraat al-Munadzdzamah al-Islaamiyah Li Tarbiyah wa al-'Ulum wa al-Tsaqaafah, ISISCO, 2006)

Tho'imah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim al- Arabiyah li-Ghair al-Nathiqin biha: Manhijuh wa Asalibuh* (Rabath: ISISCO, 1989)

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI, “*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*”, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama. 2007)

Tim Penyusun, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN/IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976)

Wahab, Muhibbin Abdul, *Teknik dan Model Penyajian Materi Bahasa Arab*, dalam *Makalah* disampaikan pada Diklat Guru Bahasa Arab Departemen Agama tahun 2004 di Jakarta

Yusuf, Tayar dan Syaeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa* (Jakarta: Rajawali, 1995)



## Pedoman Pengumpulan Data Lapangan

### A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Kampung Arab Kebumen
2. Situasi dan Kondisi Pembelajaran
3. Keadaan sarana - prasarana

### B. Pedoman Wawancara Kepada Pengelola & Staf

1. Bagaimana sejarah singkat Kampung Arab Kebumen?
2. Apa visi misi Kampung Arab Kebumen?
3. Apa tujuan Kampung Arab Kebumen?
4. Apa saja yang dilakukan pihak Kampung Arab Kebumen untuk menggapai tujuannya?
5. Bagaimana sistem pembelajaran bahasa arab yang dilakukan Kampung Arab Kebumen?
6. Apakah pedoman kurikulum yang di gunakan dalam Kampung Arab Kebumen?
7. Bagaimana output yang diharapkan oleh Kampung Arab Kebumen khususnya dalam bahasa Arab?

### C. Pedoman Wawancara Kepada Tutor (Fasilitator)

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
2. Bagaimanakah bahan pembelajaran digunakan dalam pembelajaran?
3. Bagaimanakah aktivitas pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan?
4. Bagaimana silabus yang digunakan dalam pembelajaran?

5. Apakah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran?
  6. Bagaimanakah langkah-langkah penerapan pembelajaran?
  7. Metode apakah yang anda gunakan dalam pembelajaran, metode khusus dan metode seharusnya?
  8. Bagaimana strategi anda dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
  9. Bagaimana teknik penerapan strategi pembelajaran yang anda lakukan?
  10. Media apakah yang anda gunakan untuk mendukung pembelajaran?
  11. Bagaimana sistem evaluasi yang anda terapkan untuk mengukur tingkat keberhasilan?
  12. Bagaimana antusias warga pembelajar dalam pembelajaran?
  13. Bagaimana tingkat kompetensi bahasa warga pembelajar pembelajaran?
  14. Sejauh mana tingkat penerapan kebahasaan yang dilakukan warga pembelajar?
  15. Bagaimana tingkat keberhasilan hingga saat ini?
  16. Apakah kekhasan dalam pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
- D. Pedoman Wawancara Kepada Warga (Masyarakat Bahasa)
1. Apakah yang anda ketahui tentang bahasa Arab?
  2. Apakah anda pernah belajar bahasa Arab sebelumnya?

3. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
4. Apakah bahasa Arab sulit? Apa yang anda anggap sulit?
5. Apakah para tutor bahasa Arab sudah memenuhi kompetensinya?
6. Kegiatan apa saja yang anda ikuti dalam pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen?
7. Adakah kegiatan khusus yang paling berkontribusi mengembangkan kebahasaan anda?
8. Apakah anda sudah mampu menangkap pembelajaran bahasa Arab yang diberikan oleh pengajar? Berapa persentasenya?
9. Apakah konsep pembelajaran yang diterapkan sudah bagus?
10. Sampai sekarang, bagaimana tingkat kebahasaan anda jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah belajar di KAK?

#### E. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi KAK
2. Struktur kepengurusan KAK
3. Lembar kurikulum
4. Staf pengajar
5. Sarana dan prasarana

<b>Kata-Kata yang di Pakai untuk Percakapan Sehari-hari</b>	<b>Al kalimaatul latii tus ta'malu Lilmuhaadatsatil yaumiyah</b>	الكلمات التي تستعمل للمحادثة اليومية
Selamat pagi	Shabaa hal khair	صباح الخير
Selamat sore	Masaa al khair	مساء الخير
Terima kasih	Syukran	شكرا
Terima kasih	Mutasyak kir	متشرّك
Terima kasih banyak	Syukron katsii ran	شكراً كثيراً
Selamat jalan	Ma'as salamah	مع السلامة
Semoga Alloh memberi keselamatan bagi anda	Allohu yusal Limak ?	الله يسلامك
Dari mana?	Min fiin ?	من فين؟
Mau ke mana ?	Ilaa Fiin ?	إلى فين؟
Mana?	Fiin ?	فين؟
Mengapa ?	Lisy ?	لি�ش؟
Tidak apa-apa	Ma 'aliisy	معليش
Ada apa ?	Fii syai'?	في شيء؟
Tidak ada apa-apa	Maa fii syai'	ما في شيء
Aku tidak punya	Maa 'indii	ما عندي
Bukan padaku	Muu 'indii	موعدني
Padaku / Aku punya	'Indii	عندى
Padamu /Kau punya ?	'Indak ?	عندك؟
Kau tidak punya ?	Maa 'indak ?	ما عندك؟
Aku mau	Abghaa ?	ابغى
Aku tidak mau	Maa abghaa	ما ابعى
Kau tidak mau ?	Maa tibghaa ?	ما تبغى؟
Dia tidak mau	Maa yibghaa	ما يبغى
Mereka tidak mau	Maa yibghuu	ما يبغون
Aku tahu	Adrii	ادرى
Aku tidak tahu	Maa adrii	ما ادرى
Mengapa engkau tidak tahu?	Liisy maa tidrii ?	لি�ش ما تدرى؟

Aku pergi	Aruuh	اروح
Engkau pergi	Taruuh	تروح
Pergilah ( Lk )	Ruuuh	روح
Pergilah ( Pr )	Ruu hii	روحى
Jangan kau pergi	Laa Taruuh	لاتروح
Pergilah segera	Ruuuh qawaam	روح قوام
Aku akan pergi	Sa aruuh	ساروح
Aku pergi ( Lk )	Anaa raayih	انا رايج
Aku pergi ( Pr )	Anaa raaiyah	انا رايحة
Berhenti disini	Awqif hinaa	اوقف هنا
Jalan terus /lurus	Amsyii tawaalii	امشى طوالى
Mari kita berjalan	Hay yaa namsyii	هيا نمشى
Pasport	Jawaaz safar	جوازسفر
Kartu keluar	Bithaaqah khuruuj	بطاقة خروج
Kartu kesehatan	Bithaaqatus sih hah	بطاقة الصحة
Wakil-wakil jemaah Haji	Wukalaa ul huj jaaj	وكلاء الحجاج
Airport Lama	Mathaar qadiim	مطار قديم
Airport Baru	Mathaar jadiid	مطار جديد
Airport Domestik	Mathaar Dakhilii	مطار داخلى
Airport Internasional	Mathaar Daulii	مطار دولى
Airport Jemaah Haji	Mathaar Huj Jaaj	مطار حجاج
Jalan Cepat	Thariiq Sarii'	طريق سريع
Jalan Lambat	Thariiq Bathii'	طريق بطئ
Pintu Pertanyaan	Baabus Suaal	باب السؤال
Perusahaan penerbangan	Syarikah Tayaraan	شركة طيران
Penukaran uang	Shairafii	صبرق
Bank	Al bank	البنك
Vissa	At ta'syiirah	التاشيرة
Vissa masuk	Ta'syiirah Dukhuul	تا شيرة دخول
Vissa Tourist	Ta'syiirah Siyaahiyyah	تاشيرة سياحية

Vissa Khusus	Ta'syiirah Khas shah	تأشيرة خاصة
Vissa Haji	Ta'syiirah Haj	تأشيره حج
Vissa kunjungan	Ta'syiirah Ziyaarah	تأشيره زيارة
Kedutaan	As safaa rah	السفارة
Konsulat	Alqunshuliyyah	القنصلية
Bagasi	Al'afsy	العفش
Koper	Asy syanthah	الشنطه
Timbangan	Al wazn	الوزن
Berapa kilo ?	Kam qith 'ah ?	كم قطعة ؟
Kuli	Ham maal	حمل
Pemeriksaan barang	Taftiisyul 'afsyi	تفتيش العفش
Aambil tip ini	Khudz haadzal bakhysiisy	خذ هذا البخشيش
Tambahkan sedikit	Zaw wid haa syuwayyah	زود ها شوية
Pintu keluar	Baa bul khuruuj	باب الخروج
Pintu masuk	Baa bud dukhuul	باب الدخول
Lift	Al Mash 'ad	المصعد
Tangga	As su lam	السلم
Pagi ini	Haa dzas shabaah	هذا الصباح
Sore ini	Haa dzal masaa'	هذا المساء
Pagi hari ini	Shabaahal yaum	صباح اليوم
Malam ini	Al lailah	الليلة
Malam kemarin	Lailatul baa riyah	ليلة البارحة
Malam kemarin dulu	Awwal baa rihih	اول بارح
Besok sore	Bukrah masaa an	بكرة مساء
Hari ini	Al yaum	اليوم
Minggu depan	Usbuu 'ul aatii	اسبوع الاتي
Minggu lalu	Usbuu 'ul maadhii	اسبوع الماضي
Seminggu lagi	Ba'da usbuu'	بعد اسبوع
Sebelum seminggu	Qabla usbuu'	قبل اسبوع
Dua minggu lagi	Ba'da usbuu ain	بعد اسبوعين

Bulan ini	Haa dzasy syahar	هذا الشهر
Bulan depan	Syahrul qaadim	شهر القادم
Bulan lalu	Syahrul maa dhii	شهر الماضي
Dua bulan	Syahrain	شهرين
Tahun	Sanah	سنة
Dua tahun	Sanatain	ستين
Tahun ini	Haa dzhis sanah	هذه السنة
Tahun depan	Sanatul qaadimah	سنة القادمة
Tahun lalu	Sanatul maadhiyah	سنة الماضية
Pertama kali	Awwal marrah	اول مرة
Untuk kedua kali	Litsaa nii marrah	لثاني مرة
Untuk ketiga kali	Litsaalits marrah	لثالث مرة
Untuk kesekian kali	Likadza marrah	لكذامرة
Tanggal berapa hari ini ?	Kam taa riikhay yaum ?	كم تاريخ اليوم؟
Hari ini tanggal .....	Al yaum taa rikh .....	اليوم تاریخ .....
Aku lupa tanggal	Nasiitut taa rikh	نسيت التاريخ
Besok lusa	Ba'da bukrah	بعد بكرة
Besok pagi-pagi	Bukrah badrii	بكرة بدرى
Kemarin	Amis	امس
Kemarin dulu	Awwal tamis	اول تمىس
Sekarang	Dah hiin	دھین
Nanti	Ba'diin	بعدين
Sebentar lagi	Ba'da syuway yah	بعد شوية
Sedikit saja	Syuway yah bas	شوية بس
Tunggulah !	Istan nii !	استنى !
Tunggulah aku sebentar !	Istan nii ni syuway yah !	استنى شوية !
Aku akan tunggu kamu	Sa astan niik	ساستنيك
Aku telah menunggumu	Istannaitak	استنيك
Jangan kau tunggu dia ( Lk ) !	Laa tastan niih !	لاتستنيك !

Jangan kau tunggu dia ( Pr )!	Laa tastan nii haa!	لا تستنها !
Tunggulah dia ( Lk ) !	Istan niih !	استنها !
Kau mau apa ?	Isy tibgha ?	ايش تبغى ؟
Aku tidak mau apa-apa	Maa abghaa syai'	ما ابغى شئ
Ke mana kau mau pergi ?	Fiin tibghaa ti ruuh ?	فين تبغى تروح ؟
Aku mau pergi ke .....	Abghaa aruuuh ilaa.....	ابغى اروح الى .....
Jangan kau pergi jauh	Laat ruuh ba'iid	لاتروح بعيد
Pergilah bersamaku	Ruuh ma'aa yaa	روح معايا
Pergilah bersamanya ( Lk )	Ruuh ma'ah	روح معه
Mengapa kau pergi ?	Lisy ruhta ?	ليش رحت ؟
<b>Mengapa kau tidak pergi bersamanya ( Lk ) ?</b>	Lisy maaruhta ma'ah ?	ليش مارحت معه ؟
Mengapa kau tidak pergi ?	Lisy maa ruhta ?	ليش ما رحت
Jalanlah cepat	Amsyii qawaam	امش قوام
Jalanlah pelan-pelan	Amsyii bisyuwaisy	امش بشويس
Mana Ahmad ?	Fiin Ahmad ?	فين احمد ؟
Dari mana kamu datang ?	Min fiin jiit?	من فين جيت ؟
Aku datang dari Masjid	Jiit minal masjid	جيit من المسجد
Dimana pasar ?	Fiinas suuq ?	فين السوق ؟
Dekat dari sini	Qariib min hinaa	قريب من هنا
Jauh dari sini	Ba'iid min hinaa	بعيد من هنا
Tidak jauh dari sini	Musy ba'iid min hinaa	موش بعيد من هنا
Sebelah masjid	Janbal Masjid	جنبل المسجد
Ke mana saja kau sudah lama?	Fiinak min zamaan ?	فيينك من زمان ؟
Di mana dia ( Lk )?	Fiinuh ?	فيينوه ؟
Aku sendirian	Lihaa lii	لحالي
Kau sendirian ( Lk )	Lihaa lak	لحالك
Kau sendirian ( Pr ) ?	Lihaa lik ?	لحالك ؟
Ya, aku sendirian	Aiwah lihaa lii	ايوه لحال
Tambah lagi	Zid kaman	زدكمان

Cukup	Yikfii / Kifaayah	يکفى / کفایة
Lebih	Zaaid	زائد
Kurang	Naa qish	ناقص
Tidak cukup	Maa yikfii	ما يکفى
Kurang banyak	Naa qish katsiir	ناقص كثیر
Kurang sedikit	Naa qish qaliil	ناقص قليل
Dia pergi dengan siapa ?	Raah ma'a miin ?	راح مع مين ؟
Aku tidak tahu ke mana dia pergi ?	Maa adrii fiin raah	ما ادرى فین راح
Kau pergi dengan siapa ?	Ruhta ma'a miin ?	رحت مع مين ؟
Aku pergi dengan suamiku	Ruhtu ma'a zaujii	رحت مع زوجى
Aku pergi dengan istriku	Ruhtu ma'a zaujatii	رحت مع زوجتى
Aku pergi dengan temanku	Ruhtu ma'a zamii lii	رحت مع زميلى
Ada apa ?	Isy fii ?	ايش ق ؟
Apa ini ?	Isy haa dzaa ?	ايش هذا ؟
Kenapa dia ( Lk ) ?	Isy buh ?	ايش به ؟
Kenapa dia ( Pr ) ?	Isy bahaa ?	ايش بها ؟
Tidak ada apa-apanya	Maa fii syai'	ما في شيء
Tidak apa-apanya	Ma'alisy	ما علیش
Tidak ada	Maa fii	ما في
Tidak ada seorang	Maa fii ahad	ما في احد
Ada / Di	Fii	في
Dia tidak ada	Maahuu fii	ما هو في
Ada atau tidak ?	Fii wal laa la' ?	في ولا لا ؟
Katakan padaku !	Qul lii!	قل لي !
Katakan padanya ( Lk ) !	Qul luh!	قل له !
Katakan padanya ( Pr ) !	Qul lahaa !	قل لها !
Jangan kau katakan padanya ( Lk ) !	Laa taqlu luh !	لا تقول له !
Jangan kau katakan padanya ( Pr ) !	Laa taqlu lahaa !	لا تقول لها !
Mari sini ( Lk ) !	Ta'al hinaa !	تعال هنا !

Mari sini ( Pr ) !	Ta'aalii hinaa !	تعالى هنا !
Sudah	Khalaash	خلاص
Belum	Lis saa'	لساع
Aku telah menyelesaikan semua	Khal lashtu kul lah	خلصت كلها
Masih ada sisa	Lis sa' fii baa qii	لساع في باقى
Ada sisa sedikit	Fii syuway yah baa qii	في شوية باقى
Biarkan / Tinggalkan	Khal lii	خلى
Tinggalkan aku sedikit	Khallii nii syuway yah	خليني شوية
Panggil aku !	Iz-hamnii !	از هنی !
Panggil pembantu !	Iz-ham Khad daam	ازهم خدام !
Panggillah dia ( Lk )	Iz hamuh	ازهمه
Panggillah dia ( Pr )	Iz hamhaa	از همها
Jangan kau panggil dia ( Lk ) !	Laa tiz hamuh !	لاتزهمه !
Jangan kau panggil dia ( Pr ) !	Laa tiz hamhaa !	لاتزهمه !
Panggil taksi !	Iz-ham Taksi !	ازهم تكسي !
Kau tidak tahu ?	Maa tidrii ?	ماتدرى ؟
Mengapa kau tidak tahu ?	Lisy maa tidrii?	ليش ماتدرى ؟
Kembalikan ini !	Rud haadzaa!	رد هذا !
Jangan kau terima !	Laa taqbal !	لاتقبل !
Terimalah !	Istalim !	استلم !
Serahkan ke sopir !	Sal lim lisaw waaq !	سلم لسوق !
Abillah kembalian ! ( Uang receh )	Khudz tafaariq !	خذ تفاريق !
Abillah kembalian ! ( Sisa )	Khudzil baaqi !	خذ الباقي !
Jangan kau terima darinya ( Lk ) !	Laa tastalim minnuh !	لاتسلم منه !
Terimalah darinya ( Pr )	Istalim min haa	استلم منها
Dalam	Juwrah	جوة
Luar	Barrah	برة
Atas	Fauq	فوق

Bawah	Asfal	اسفل
Di tangga	Fid Daraj	في الدرج
Di laci	Fid duruj	في الدراج
Masukkan ke kantong	Dakh khil ilal jaib	دخل الى الجيب
Masuk ke dalam	Dakhal juwwah	دخل جوة
Keluarkan	Kharrij	خرج!
Telah keluar	Kharaj bar rah	خرج برة
Sudah lama keluar	Kharaj min zamaan	خرج من زمان
Baru saja keluar (Lk)	Duu buu kharaj	دو بو خرج
Baru saja keluar (Pr)	Duu bahaah kharajat	دو بحا خرجة
Aku baru saja keluar	Duu bii kharajt	دو بي خرجت
Aku tidak tahu ke mana dia keluar (Lk)	Maa adrii fii kharaj	ما ادرى فين خرج
Jangan kau berhenti di sini	Laa tuuqaf hinaa	لا توقف هنا
Dilarang berhenti	Mamnuu'ul wuquuf	منع الوقوف
Dilarang menunggu	Mamnuu'ul ihtizhaar	منع الا نتظر
Dilarang merokok	Mamnuu'ut tad kхиin	منع التدخين
Dilarang masuk	Mamnuu'ud dukhuul	منع الدخول

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Rasakan ini	Dzuq haa dzaa	ذق هذا
Bagaimana, enak ?	Kaif, thi 'im ?	كيف, طعم؟
Penuh sekali	Malyan mar rah	مليان مرة
Kosong	Faa righ / Faa dhii	فارغ / فاضي
Mkanlah sesuap	Kul Luqmah	كل لقمة
Telanlah !	Ibla' !	ابلع!
Silahkan ( Lk / Pr )	Tafadh dhal / Tafadh dhalii	تفضل / تفضلني
Silahkan masuk !	Tafadh dhal udkhul !	تفضل ادخل!
Silahkan duduk !	Tafadh dhal ijlis !	تفضل اجلس!
Mari, silahkan	Ta'aal, tafadh dhal	تعل ، تفضل
Cuci dengan air !	Ghas sil bil muu yaa !	غسل بالمويا!
Kemejaku kotor	Qamii shii wisikh	قميصى وسخ
Masih mentah	Lis sa' naai	لسان ناى
Aku mau matang	Abghaa mustawi	ابغى مستوى
Belilah	Isytarii	اشترى!
Dimana poliklinik	Fiinal Mustawshaf	فين المستو صف
Keluarkan dari kantongmu	Nad dir min jaibak	ندر من جيبك
Dia muntah dikamar	Tharasy fil ghurfah	طرش في الغرفة
Keras sekali	Naa syif mar rah	نا شف مرة
Masih basah	Lis sa' mabluul	لسان مبلول
Lembek	Lay yin	لين
Kering	Yaa bis	يا بس
Coba, ciumlah !	Jar rib, syum !	حرب ، شم !
Pedagang	Bay yaa'	بياع
Pembeli	Musy tarii	مشتري
Murah	Rakhiish	رخيص
Mahal	Ghaa lii	غالي
Kontan	Naqdan	نقدا
Kredit	Taqsiith	تقسيط
Tempo / Berjangka	Muhlah	مهلة

Jaminan	Dhamaan	ضمان
Tepat / pas	Madhbuth	مضبوط
Asli	Ashlii	اصلی
Imitasi / Tiruan	Taqiid	تقليد
Campuran	Makhluuth	مخلوط
Tukar ini	Ghay yir haa dzaa	غير هذا
Aku pinjam	As ta'iir	استعير
Hilang dariku	Dha' min nii	ضاع مني
Telah dicuri dariku	Suriq min nii	سرق مني
Pos polisi	Qismusy syurthah	قسم الشرطة
Kantor orang-orang kesasar	Maktabut taa ihiin	مكتب التائبين
Polisi Lalu Lintas	Buu liisul muruur	بو ليس المرور
Polisi	Asy syurthah	الشرطة
Jangan kau bersumpah !	Laa tahlif !	لا تحلف !
Betulkan ini	Shal lih haa dzaa	صلاح هذا
Ini rusak	Haa dzaa khar baan	هذا حر بان
Pecah	Inkasar	انكسر
Jatuh	Thaah	طاح
Miring	Maayil	مايل
Gantunglah !	'Al liq !	علق !
Gantungan	'Al laa qah	علاقة
Jangan kau injak aku !	Laa tad 'asnii!	لاتدعسني !
Nyalakan dengan korek api !	Wal li' bil kibriit !	ولع بالكبريت !
Matikan !	Ath fi'!	اطفئ !
Aku telah datang	Washaltu	وصلت
Kapan kau datang kesini ?	Mitaa washalta hinaa ?	متى وصلت هنا ؟
Kapan dia datang ?	Mitaa washal ?	متى وصل ؟
Mencapai Berapa ?	Kam yuu shal ?	كم يوصل ؟
Jarak	Masaafah	مسافة
Berapa kau beli ?	Kam isy tarait?	كم اشتريت ؟

Di mana kau beli ?	Fiin isy tarait ?	فین اشتريت؟
Mengapa kau beli ini ?	Lisy isytarait haa dzaa	ليش اشتريت هذا
Kapan ?	Mitaa ?	متى؟
Bagaimana dia ( Lk ) ?	Kaifuh?	كيفه؟
Bagaimana kamu ?	Kaifak ?	كيفك؟
Hutang	Daiin	دين
Sesak / penuh	Zahmah	زحة
Suap	Luqmah	لقطة
Cucilah	Ghas sil	غسل
Kemejaku kotor	Qamii shii wisikh	قميصي وسخ
Sarungku bersih	Izaa rii nazhiif	ازاري نظيف
Belum masak	Ghair mustawi	غيرمستوى
Aku ingin yang masak	Abghaa mustawi	ابغى مستوى
<b>ANGKA-ANGKA</b>	<b>AL A'DAAD</b>	الاعداد
Satu	Waa hid	واحد
Dua	Its nein	اثنين
Tiga	Tsalaa tsah	ثلاثة
Empat	Arba'ah	اربعة
Lima	Khamsah	خمسة
Enam	Sit tah	ستة
Tujuh	Sab'ah	سبعة
Delapan	Tsamaa niyah	ثمانية
Sembilan	Tis'ah	تسعة
Sepuluh	'Asyarah	عشرة
Sebelas	Ihda 'asyar	حادي عشر
Duabelas	Itsnaa 'asyar	اثنا عشر
Tigabelas	Tsalaa tsata 'asyar	ثلاثة عشر
Empatbelas	Arba'ata 'asyar	اربعة عشر
Limabelas	Khamsata 'asyar	خمسة عشر
Enambelas	Sit tata 'asyar	ستة عشر

Tujuhbelas	Sab'ata 'asyar	سبعة عشر
Delapanbelas	Tsamaa niyata 'asyar	ثمانية عشر
Sembilanbelas	Tis'ata 'asyar	تسعة عشر
Duapuluhan	'Isyrun ( 'Isyriin )	عشرون ( عشرين )
Duapuluhan satu	Waa hid wa 'isyruun	واحد وعشرون
Duapuluhan dua	Itsnein wa 'isyruun	اثنين وعشرون
Duapuluhan tiga	Tsalaatsah wa 'isyruun	ثلاثة وعشرون
Tigapuluhan	Tsalaa tsuun ( Tsalaa tsiin )	ثلاثون ( ثلاثين )
Tigapuluhan satu	Waa hid wa tsalaa tsiin	واحد وثلاثين
Empatpuluhan	Arba'iin ( Ar ba'uun )	أربعين ( اربعون )
Limapuluhan	Khamsuun ( Khamsiin )	خمسون ( خمسين )
Enampuluhan	Sit tuun ( Sit tiin )	ستون ( ستين )
Tujuhpuluhan	Sab'uun ( Sab'iin )	سبعون ( سبعين )
Delapanpuluhan	Tsamaa nuun ( Tsamaa niin )	ثمانون ( ثمانين )
Sembilanpuluhan	Tis'uun ( Tis'iin )	تسعون ( تسعين )
Seratus	Miah	مائة
Seratus satu	Miah wa waa hid	مائة وواحد
Seratus dua	Miah wa itsnein	مائة واثنين
Seratus sepuluh	Miah wa 'asyrah	مائة وعشرة
Seratus limabelas	Miah wa Khamsata 'asyar	مائة وخمسة عشر
Duaratus	Miataein	مائتين
Duaratus limapuluhan	Miataein wa khamsiin	مائتين وخمسين
Tigaratus	Tsalats miah	ثلاثمائة
Emparatus	Arba'miah	اربعمائة
Limaratus	Khamsu miah	خمسمائة
Seribu	Alef	الف
Seribu seratus	Alef wa miah	الف ومائة
Duaribu	Alfein	الفين
Tigaribu	Tsalaa tsah aa laaf	ثلاثة الاف

Sejuta	Milyuun	مليون
<b>MATA UANG SAUDI</b>		العملة السعودية
Qirsy	Qirsy	قرش
Qirsy	Qirsyein	قرشين ( قرشان )
Qurusy	Khamsah quruusy	خمسة قروش
Qurusy	'asyrah quruusy	عشرة قروش
Qurusy	'Isriien qirsy ( Riyaal )	عشرين قرش ( ريال )
1 real = 20 Qrs	Wa hid riyaal ='isyriin qirsy	ريال = ٢٠ قرش
1/4 real = 5 Qrs	Rubu' riyaal = Khamsah quruusy	ربع ريال = ٥ قروش
1/2 real = 10 Qrs	Nush riyaal = 'asyrah quruusy	نص ريال = ١٠ قروش
1 1/4 real	Riyaal warubu'	ريال وربع
1 1/2 real	Riyaal wunush	ريال ونص
5 real	Khamsah riyalaat	خمسة ريالات
10 real	'asyrah riyalaat	عشرة ريالات
20 real	'Isyriin riyaal	عشرين ريال
25 real	Khamsah wa isyriin riyaal	خمسة وعشرين ريال
50 real	Khamsiin riyaal	خمسين ريال
100 real	Miah riyaal	مائة ريال
500 real	Khumsumiah riyaal	خمسما ئة ريال
1.000 real	Alef riyaal	الف ريال
1.000.000 real	Milyuun riyaal	مايون ريال

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
GANJAHAGA  
YOGYAKARTA

## **Catatan Observasi**

Objek Pengamatan : Kampung Arab Kebumen

Hari/Tanggal : 21 April 2017

Jam/Waktu : 13.00-selesai

Pengamatan ke : 1 (satu)

### **A. Deskripsi**

Proses pembelajaran dimulai pada jam 13.30. Sebelum tutor membuka pelajaran dengan salam, terlebih dahulu mengajak warga pembelajar untuk bersama-sama membaca doa. Setelah membaca doa tutor memberikan sapaan dengan menanyakan kabar sambil mengecek kehadiran. Kemudian pembelajaran dimulai dengan penyampaian mufradat/kosakata, yang kemudian ditirukan oleh para warga pembelajar. Tutor mengingatkan bahwa penguasaan mufradat akan sangat berguna dalam proses komunikasi.

Hari itu tutor memulai materi pembelajaran mufradat dan istilah-istilah yang digunakan dalam komunikasi bahasa Arab sehari-hari. Diawali dengan memberikan modul pembelajaran bahasa Arab. Setelah diberikan modul, warga pembelajar dituntun melafalkan kosakata dan istilah yang ada dalam modul pembelajaran tersebut sambil menirukan yang diucapkan oleh tutor. Selesai proses menirukan mufradat dan istilah, maka warga pembelajar akan ditunjuk satu per satu secara bergiliran untuk mengucapkan sendiri kosakata dan istilah yang diminta oleh tutor.

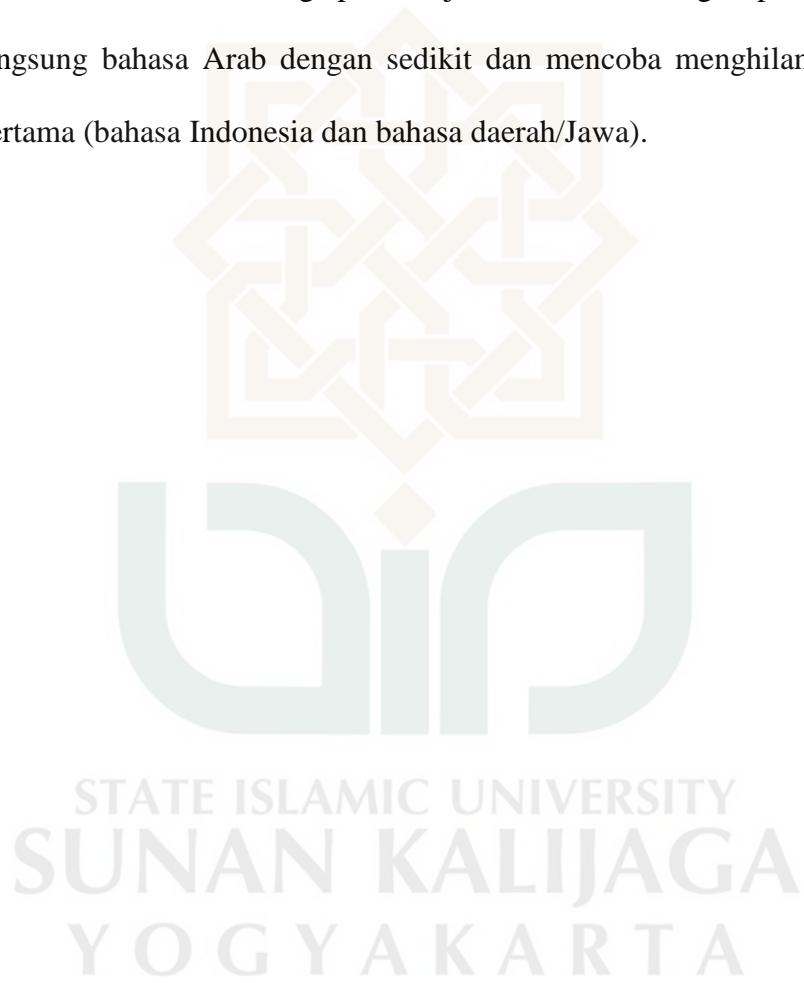
Setelah semua warga pembelajar bergiliran mengucapkan mufradat, selanjutnya adalah praktik percakapan-percakapan singkat dan sederhana yang dimulai dari sapaan, salam dan tanya tentang kabar. Warga pembelajar disuruh untuk mempraktekkan dialog tersebut dengan teman yang ada disebelahnya secara bergiliran lagi sekaligus menghafalkannya. Sambil menunggu warga pembelajar melakukan kegiatannya, tutor terus memantau dan melakukan koreksi jika terjadi kesalahan. Jika terdapat kemacetan dan kesalahan, maka tutor akan membantu dengan mengulang kembali kosakata atau kalimat yang diucapkan oleh warga pembelajar secara baik dan benar. Selanjutnya, tutor memberikan apresiasi dan tanggapan terhadap pembelajaran saat itu dan kemudian menutup pembelajaran dengan salam.

## B. Komentar Pengamat

Pada pengamatan pertama ini peneliti melihat para warga pembelajar sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri warga pembelajar. Mereka bahkan tidak terlihat merasa bersalah dan tertekan ketika mengucapkan kosakata dan istilah yang kurang pas. Tetapi ada rasa gembira dan senyum, meskipun baru mengenal dan belum paham mengenai bahasa Arab. Sehingga, proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan suasana kebersamaan yang terjaga.

Peneliti juga melihat bahwa tutor tersebut mempraktikkan pola komunikatif dalam proses pembelajaran tersebut secara baik. Warga pembelajar selalu diberikan waktu untuk berlatih dan mempraktikkan bahasa Arab secara bergantian. Mereka mendapatkan konsekuensi dan skala prioritas

yang sama. Baik saat menirukan mufradat dan istilah, kemudian praktik percakapan singkat dan sederhana. Oleh karena itu, peneliti memberikan kesimpulan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif itu diperlakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di Kampung Arab Kebumen. Para warga pembelajar menirukan, mengucapkan dan praktik langsung bahasa Arab dengan sedikit dan mencoba menghilangkan bahasa pertama (bahasa Indonesia dan bahasa daerah/Jawa).



## Catatan Observasi

Objek Pengamatan : Kampung Arab Kebumen

Hari/Tanggal : 28 April 2017

Jam/Waktu : 13.30 WIB-selesai

Pengamatan ke : 2 (dua)

### C. Deskripsi

Pembelajaran dimulai dengan membaca salam dan doa. Tutor bertanya tentang kondisi peserta didik dan mengecek hafalan mufradatnya. Selanjutnya tutor menyuruh peserta didik untuk membuka modul. Hari ini, pembelajaran masih tetap untuk memberikan *drill* mufradat dan istilah-istilah serta percakapan-percakapan dalam bahasa Arab. Tutor menyampaikan bahwa tema saat ini yaitu في السوق yang pembelajarannya bertujuan melatih warga pembelajar untuk mengetahui dan memahami tentang mufradat dan komunikasi yang akan terjadi ketika di bandara.

Tutor mengucapkan mufradat tentang yang في السوق kemudian ditirukan oleh para warga pembelajar. Mereka mengucapkan kosakata dan istilah secara bergiliran, kemudian berlatih percakapan singkat dengan teman yang disebelahnya secara bergiliran juga. Setelah cukup untuk praktik mengucapkan dan percakapan bahasa Arab. Selanjutnya, tutor membagi kelas menjadi empat kelompok untuk diminta saling bertukar informasi dan berdiskusi membuat percakapan sederhana antara dua orang dengan tema في السوق tersebut. Proses tersebut diberikan selama kurang lebih lima menit.

Sambil menunggu waktu penyelesaian tugas oleh warga pembelajar, tutor akan berkeliling sambil mengecek hasil diskusi sementara pada masing-masing kelompok. Setelah waktu habis, maka tutor mempersilahkan untuk mewakilkan tiap kelompok dua orang mempresentasikan hasil diskusinya. Maka, masing-masing kelompok mewakilkan dua orang untuk maju ke depan kelas secara bergiliran.

Setelah proses *drill* mufradat hingga selesai pada presentasi hasil diskusi, tutor menjelaskan bahwa bahasa-bahasa komunikasi yang digunakan sehari-hari akan memudahkan untuk memahami proses pembelajaran bahasa Arab. Maka, para warga pembelajar diberikan semangat dan apresiasi untuk terus berlatih dan berlatih agar cepat menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar. Akhir pembelajaran ditutup dengan salam dan doa, kemudian para warga pembelajar dan tutor keluar ruangan untuk beristirahat dan shalat Ashar. Saat keluar ruangan, ada beberapa warga yang langsung mempraktikkan bahasa Arab dalam percakapannya. Meskipun, ada juga yang hanya keluar begitu saja.

#### **D. Komentar Pengamat**

Pada pengamatan kedua ini peneliti masih melihat selama pembelajaran tutor memberikan kesempatan untuk aktif kepada semua warga pembelajar. Tutor juga memberikan perlakuan yang sama. Selama melakukan pengamatan pola komunikasi dan pembelajaran komunikatif juga diterapkan. Para pembelajar boleh menyampaikan ekspresi bahasa secara bebas sesuai pembahasan. Pemberian informasi yang sama secara ruang dan waktu akan

memberikan kelebihan dalam hal menghindari adanya *miss* antara para pembelajar. Oleh karena itu, warga pembelajar selalu diberikan waktu dan kesempatan untuk memahami dan mengekspresikan bahasa Arab. Sehingga, pola komunikatif akan tetap terjaga dan menamamkannya dalam diri pembelajar. Latihan-latihan langsung akan mengena dalam diri pembelajar bahasa Arab sehingga akan terlintas secara tidak sengaja dalam mempraktikkan bahasa. Hal itu karena bahasa adalah ujaran untuk berkomunikasi.



## **Transkrip Wawancara**

Nama Informan : KH. Ali Mu'in Amnur, Lc., MA.  
Jabatan : Ketua Tim Pengajaran dan Tutor Bahasa Arab  
Hari, tanggal : Kamis, 06 April 2017  
Tempat : Ruang Sekretariat Kampung Arab Kebumen  
Topik Wawancara : Pembelajaran Bahasa Arab dan Kurikulum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pembelajaran yang ada di Kampung Arab Kebumen?	Pembelajaran disini lebih kami tekankan pada penguasaan komunikasi bahasa Arab.
2.	Adakah pedoman kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di Kampung Arab Kebumen?	Ada mas. Kami menggunakan sistem <i>tekwe</i> (praktek dhewe/ praktik sendiri), jadi para pembelajar disini kami berikan leluasa untuk mempraktikkan bahasa Arab
3.	Bagaimana <i>output</i> yang diharapkan oleh dalam Kampung Arab Kebumen khususnya dalam bahasa Arab?	Kami melatih dan membekali para warga pembelajar untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa Arab dengan baik dan benar.
4.	Apakah bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di Kampung Arab Kebumen?	Kami menggunakan modul pembelajaran yang disusun oleh tim pengajaran. Selain itu, kami juga

		menggunakan referensi kamus bahasa Arab dan buku-buku percakapan bahasa Arab lainnya.
5.	Bagaimakah langkah-langkah proses pembelajaran yang anda lakukan?	Para warga pembelajar akan kami <i>drill</i> mufradat dan istilah-istilah bahasa Arab terlebih dahulu. Mereka mendengarkan, menirukan dan mempraktikkan.
6.	Bagaimana penerapan metode pembelajaran yang anda lakukan?	Pertama, warga pembelajar akan mendengarkan kosakata dan istilah bahasa Arab kemudian mereka akan menirukan mengucapkan. Kedua, mereka mengucapkan mufradat dan istilah bahasa Arab secara bergiliran. Ketiga, mereka akan berlatih percakapan-percakapan. Mulai dari percakapan sederhana, sapaan, hingga percakapan komplek.
7.	Bagaimana tingkat kompetensi bahasa Arab yang dimiliki warga pembelajar disini?	Ya beda-beda mas. Mereka ada yang sudah tahu dan bisa menggunakan bahasa Arab, ada juga yang sedikit mengetahuinya, ada juga yang masih sangat minim dengan bahasa Arab.



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.32.4/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I**  
Date of Birth : **September 20, 1992**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 17, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>49</b>
Reading Comprehension	<b>49</b>
<b>Total Score</b>	<b>467</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 17, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة

### اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.13002.31.30/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Muhammad Dwi Toriyono, S.Pd.I

تاريخ الميلاد : ٢٠ سبتمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ فبراير ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٦٢	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقتروء
٤٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ٢١ فبراير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Muhammad Dwi Toriyono  
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 20 September 1992  
Alamat Rumah : Prembun RT. 02 RW. I, Prembun, Kebumen,  
Jawa Tengah  
Nama Ayah : Cokro Wasito  
Nama Ibu : Wagini

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Prembun Lulus Tahun 2005
2. SMP Negeri 1Prembun Lulus Tahun 2008
3. SMA Negeri 1 Prembun Lulus Tahun 2011
4. UIN Sunan Kalijaga (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Lulus  
Tahun 2015

Pengalaman Organisasi:

1. PMII Rayon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. BEM Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 2013 - 2015
3. DPW ITHLA DIY – Jawa Tengah 2013 - 2014
4. DPP ITHLA 2014 -2015
5. LPM PP Wahid Hasyim

Demikian daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 28 September 2017  
Penulis

Muhammad Dwi Toriyono  
NIM : 11421008